

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan evaluasi hasil belajar Seni Rupa berdasarkan KTSP di SMA Negeri di Kabupaten Sleman.
 - a. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah mampu membuat kisi-kisi penilaian yang menyatu dengan perangkat pembelajaran.
 - b. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah mampu mengembangkan instrumen penilaian dengan menentukan kompetensi dasar yang akan dinilai, merumuskan indikator penilaian, menentukan teknik penilaian sesuai indikator kemudian membuat format penilaian.
 - c. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah mengolah hasil evaluasi dengan menambahkan skor dari tiap komponen untuk mendapatkan skor mentah yang kemudian dibandingkan dengan KKM. Hasil dapat menentukan siswa tersebut tuntas atau tidak pada satu kompetensi dasar atau harus mengulang.

- d. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah mengolah skor mentah sehingga menjadi nilai akhir untuk setiap kompetensi dasar.
 - e. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Seyegan memanfaatkan hasil penilaian untuk menyeleksi dan menempatkan siswa pada kegiatan tertentu.
2. Teknik dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar Seni Rupa berdasarkan KTSP di SMA Negeri di Kabupaten Sleman.
- a. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah melakukan teknik tes dan non tes.
 - b. Teknik yang digunakan Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada kompetensi mengapresiasi adalah tes tulis, tes identifikasi, dan observasi.
 - c. Teknik yang digunakan Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada kompetensi berekspresi adalah tes keterampilan, tes praktik, tugas rumah, proyek, dan observasi.
 - d. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah mengadakan evaluasi sumatif

dan evaluasi formatif. Kedua model evaluasi ini dipakai untuk mengetahui kompetensi dasar siswa tahap demi tahap.

- e. Guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir telah menggunakan alat evaluasi sesuai dengan teknik yang mereka gunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, disarankan kepada guru mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri di Kabupaten, dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa tidak berhenti sampai pada memasukkan nilai pada rapor saja, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi untuk memotivasi siswa, seperti bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk membimbing siswa yang nilainya di bawah rata-rata agar memiliki kebiasaan belajar yang positif.

Selain itu saat mengevaluasi dalam bentuk praktik, baik kompetensi mengapresiasi maupun kompetensi berekspresi, guru diharapkan untuk bisa mengevaluasi seobjektif mungkin dengan cara menentukan komponen yang akan dinilai, kriteria, dan bobot pada setiap komponen penilaian dan ditulis pada format pengamatan penilaian baik skala rentang maupun daftar cek.

Saran bagi SMA Negeri 1 Seyegan, dan SMA Negeri 1 Minggir , hendaknya menyediakan ruang praktik khusus Seni Rupa yang dilengkapi dengan perlengkapan yang mendukung pembelajaran Seni Rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Permendiknas nomor 22 dan 23 Tahun 2006 Tentang Panduan Pengembangan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Permendiknas nomor 24 tahun 2006 Tentang Pelaksanaan SI Dan SKL*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipress Indo.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2005. *Azas-Azas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Permanarian, Somad dan Tati Hermawati. 1995. *Ortopedik Anak Tuna Rungu*. Bandung: Depdikbud.
- Sudjana, N. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suharsimi. A. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, C. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tim KBK Pasca Sarjana. 2003. *Pengembangan Kurikulum Dan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun. 2001. *Pedoman Umum Penyusunan Silabus Berbasis Kemampuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.